

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN
KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4
TAKENGON**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALIFA ZESIKA

200901101



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445H/2025M**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN
KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 TAKENGON**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**ALIFA ZESIKA
NIM. 200901101**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 2005029001

Pembimbing II,



Muhammad Haikal, S. Psi., M. Psi. Psikolog

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN
KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 TAKENGON

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)
Diajukan Oleh:

ALIFA ZESIKA
200901101

Pada Hari/Tanggal: 15 Januari 2025

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001

Sekretaris

Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi, Psikolog

Penguji I.


Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,

Siti Hajir Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Zesika
NIM : 200901101
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 02 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Alifa Zesika
NIM. 200901101

PRAKARTA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada Remaja di SMP Negeri 4 Takengon”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahny hidup dibawah naungan islam.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung maupun tidak langsung. Pertama sekali penulis mengucapkan rasa terimakasih yang teramat dalam kepada Kedua orang tua Bapak Zulman, SE dan Ibu Sri Rahartini orang yang selalu menjadi penyemangat, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menempuh Pendidikan, selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry selaku Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag. M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan Nashat bagi mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi Mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak membantu Fakultas Psikologi.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan yang sangat berarti.
7. Bapak Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, membimbing dan telah memberikan motivasi.
8. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah yang telah memberi arahan, bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.

10. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
11. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Takengon Alkirman, SE, Ibu Novalia Yuliantari, S.Pd dan Ibu Mariah Khubtiah, S.Pd yang telah banyak membantu peneliti selama pengambilan data.
12. Terimakasih kepada abang dan adik penulis Wien Geri Urga, Raihan Rawadi dan Zihan Aqila yang senantiasa mendoakan serta memberikan semangat kepada peneliti
13. Terimakasih kepada Saudina Birtang, S.Ap yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tersayang sekaligus teman seperjuangan Nur Asma Aulia Fajri, Urfa Fayza, Fadila Hanum, Fathiya Nabila, Yuni Sara, Safya Ahdan dan Nisa Uliza yang telah menemani, menguatkan dan mendengarkan keluh kesah penulis dari masa seminar proposal sampai proses penyelesaian skripsi yang telah memberikan semangat, bantuan dan masukan kepada penulis.
15. Terimakasih kepada sahabat SMK Inne Nuriel Primestike, S.Sos, Puja Permata Suci dan Nia Khairunnisa, A.Md.T yang telah memberikan semangat dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milih Allah SWT semata, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi

inji dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 29 Desember 2024

Penulis,

Alifa Zesika



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKARTA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kompetensi Sosial.....	12
1. Pengertian Kompetensi Sosial.....	12
2. Aspek-aspek Kompetensi Sosial.....	14
3. Faktor-faktor Kompetensi Sosial.....	15
B. Kelekatan Orang Tua	18
1. Pengertian Kelekatan Orang Tua	18
2. Aspek-aspek Kelekatan Orang Tua.....	19
C. Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Alat Ukur Penelitian.....	28
1. Uji Validitas	32
2. Uji Daya Beda Aitem	35
3. Uji Reabilitas.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
1. Pengolahan Data	41

2. Uji Prasyarat	42
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	43
1. Administrasi Penelitian	43
2. Pelaksanaan Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. Demografi Penelitian	44
2. Data Kategorisasi	46
C. Pengujian Hipotesis	46
1. Hasil Uji Prasyarat	50
2. Hasil Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa SMP Negeri 4 Takengon	27
Tabel 3.2 Skor aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	29
Tabel 3.3 Aspek dan indikator Skala Kelekatan Orang Tua	29
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Kelekatan Orang Tua	30
Tabel 3.5 Aspek dan Indikator Skala Kompetensi Sosial	31
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Kompetensi Sosial	32
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Kelekatan Orang Tua	34
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Kompetensi Sosial	35
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kelekatan Orang Tua	36
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kelekatan Orang Tua	37
Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kompetensi Sosial	38
Tabel 3.12 <i>Blue Print</i> Skala Kompetensi Sosial	38
Tabel 3.13 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	39
Tabel 3.14 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kelekatan Orang Tua	40
Tabel 3.15 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kompetensi Sosial	41
Tabel 4.1 Data Demografi Populasi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Data Demografi Populasi Penelitian Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Data Demografi Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas	46
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kelekatan Orang Tua	47
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Kelekatan Orang Tua	48
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kompetensi Sosial	49
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kompetensi Sosial	50
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian	51
Tabel 4.9 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	51
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian	52
Tabel 4.11 <i>Measure of Association</i>	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Negeri 4 Takengon
- Lampiran IV : Skala Penelitian Kelekatan Orang Tua dan Skala Kompetensi Sosial
- Lampiran V : Tabulasi Penelitian Skala Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial
- Lampiran VI : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 TAKENGON

ABSTRAK

Permasalahan pada remaja saat ini yang terjadi dikalangan remaja dimana remaja merasa kurang diperhatikan, kurang dimengerti sehingga menjadi pebdiam, pemalu, kesulitan dalam berkomunikasi sehingga menghambat hubungan hubungan yang positif dengan orang lain hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya kedekatan dengan orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada siswa di SMP Negeri 4 Takengon. Subjek pada penelitian ini berjumlah 221 siswa SMP Negeri 4 Takengon dengan total populasi 562 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Alat ukur penelitian yaitu skala Kompetensi Sosial dan Kelekatan Orang Tua. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi *rho* Spearman (*p*) sebesar 0,553 dengan ($p < 0,05$) $p=0,001$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada siswa SMP Negeri 4 Takengon. Artinya semakin kuat Kelekatan Orang Tua maka semakin kuat Kompetensi Sosial, sebaliknya semakin rendah Kelekatan Orang Tua maka semakin rendah Kompetensi Sosial pada siswa di SMP Negeri 4 Takengon.

Kata kunci : Kelekatan, Kompetensi Sosial, Siswa



**THE RELATIONSHIP OF PARENTAL ATTACHMENT WITH SOCIAL
COMPETENCE IN ADOLESCENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL 4
TAKENGON**

ABSTRACT

The problems in adolescents today that occur among adolescents where adolescents feel less cared for, less understood so that they become silent, shy, have difficulty in communicating so that it hinders positive relationships with others, one of which is influenced by a lack of closeness with parents. The purpose of this study was to determine the relationship between parental attachment and social competence in students at the student of state junior high school 4 Takengon. The subjects in this study amounted to 221 students of State Junior High School 4 Takengon with a total population of 562 students. Sampling in this study used proportionate stratified random sampling method. The research measuring instrument is the Social Competence and Parental Attachment scale. The results showed Spearman's rho correlation coefficient (ρ) of 0.555 with ($p < 0.05$) $p = 0.001$ which indicates that there is a significant positive relationship between Parental Attachment and Social Competence in students of State Junior High School 4 Takengon. This means that the stronger the Parental Attachment, the stronger the Social Competence, on the contrary, the lower the Parental Attachment, the lower the Social Competence in students at the State Junior High School 4 Takengon.

Keywords: Attachment, Social Competence, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja pada umumnya berada dalam fase peralihan yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada aspek fisiologis, psikologis dan sosial. Perubahan tersebut disebabkan oleh emosi yang tidak stabil dan seringnya perubahan suasana hati yang terjadi. Pada dasarnya setiap orang merupakan unit sosial yang selalu hidup dalam kerangka masyarakat, yaitu dalam lingkungan dimana seseorang berinteraksi secara fisik dan emosional. Individu senantiasa membutuhkan orang lain dalam setiap tahap perkembangannya, misalnya dari masa kanak-kanak, masa remaja, masa remaja hingga masa lansia, dalam hal ini manusia senantiasa membentuk hubungan dengan orang lain demi memenuhi kebutuhan dirinya (Fatnar & Anam, 2014). Menurut Santrock (2007) masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dimana dalam perkembangannya terjadi perubahan-perubahan yang meliputi perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional.

Adapun permasalahan saat ini yang cenderung terjadi dikalangan remaja yaitu masalah sosio emosional yang dimana bahwa remaja merasa kurang diperhatikan, kurang di mengerti, sering bertengkar dan tidak dekat dengan orang tuanya di rumah sehingga remaja menjadi pendiam, pemalu, susah berkomunikasi di depan umum, dan susah untuk berteman sehingga temannya hanya satu atau dua orang, jarang dan susah untuk mengeluarkan pendapat, hanya mengikut-ikuti teman agar tidak merasa ditolak oleh temannya, diasingkan atau dicemooh, susah

menyelesaikan masalah yang terjadi, sering bertengkar dengan teman dan tidak bertanggung jawab. Kehidupan sosial remaja diharapkan untuk dapat bergaul dan menjalin hubungan dengan individu lain yang didasarkan atas rasa saling menghargai dan menghormati, apabila kompetensi sosial kurang akan menyebabkan kesulitan bagi remaja untuk menjalin ikatan yang baik dengan orang lain (Purnama & Wahyuni, 2017).

Menurut Thorndike dalam Santoso (2015) kompetensi sosial sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk bertindak secara bijaksana dalam hubungan antar manusia. Menurut Smart & Sanson (2003) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai salah satu metode berperilaku yang dipelajari agar seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain secara lebih efektif. Emilia & Tino (2013) menyatakan bahwa remaja yang memiliki kompetensi sosial yang baik bersifat hangat, peka, dan bersahabat serta cenderung menggunakan strategi konflik resolusi yang lebih positif, dan berperilaku sesuai dengan etika. Sebaliknya jika remaja yang memiliki kompetensi sosial yang kurang baik akan sulit membuat strategi pemecahan jika remaja tersebut berada dalam sebuah konflik, maka dari itu dapat diartikan harga diri tercipta karena remaja membutuhkan penyesuaian diri dalam lingkungan sosialnya, dan untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial seorang remaja haruslah memiliki kemampuan dalam kompetensi sosial, seperti mampu berinteraksi dengan orang-orang sekitar, menjalin hubungan dengan orang lain, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang asing dan juga mampu untuk mengeksplorasi dirinya dengan baik.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya (Ansor & Pratiwi, 2018).

SMP Negeri 4 Takengon merupakan salah satu SMP favorit di Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Siswa di SMP Negeri 4 Takengon berjumlah 562 orang siswa yang terdiri dari 284 siswa laki-laki dan 278 siswa perempuan (Bagian kurikulum kesiswaan SMP N 4 Takengon, 2024). Dari pengamatan peneliti terhadap sekolah saat berkunjung di tanggal 19 september 2024 beberapa siswa menunjukkan kurangnya dalam mengendalikan emosi dan kurang mampu untuk berkomunikasi dengan baik ketika ada permasalahan hal tersebut menandakan kurangnya kompetensi sosial hal ini diperkuat dari hasil wawancara pada guru dan siswa.

Berdasarkan survey data awal yang dilakukan kepada remaja dengan memberikan kuisioner dan melakukan wawancara kepada remaja didapatkan hasil bahwa remaja merasa kurang diperhatikan, kurang di mengerti, sering bertengkar dan tidak dekat dengan orang tuanya di rumah sehingga remaja menjadi pendiam, pemalu, susah berkomunikasi di depan umum, dan susah untuk berteman sehingga temannya hanya satu atau dua orang, jarang dan susah untuk mengeluarkan pendapat, hanya mengikut-ikuti teman agar tidak merasa ditolak oleh temannya, diasingkan atau dicemooh, susah menyelesaikan masalah yang terjadi, sering bertengkar dengan teman dan tidak bertanggung jawab (Febrina dan Rizal, 2021).

Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan guru. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden tentang kompetensi sosial, sebagai berikut:

Cuplikan Wawancara Guru:

“...Jadi di sekolah itu ada anak yang kurang dalam berinteraksi dengan temannya ketika saya tanya ke murid itu dia bilang bahwa dia tidak merasa nyaman ketika bergabung dengan teman-temannya, karena temannya itu sering mengolok-olok si anak ini sehingga anak ini merasa kurang nyaman dan tidak mau berbaur. Dan ketika si anak tidak sanggup menahan ejekan temannya lagi, anak mulai berani untuk memukul temannya...” (MG, 19 September 2024)

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang memiliki kendala dalam mengontrol emosinya. Untuk lebih lanjut Untuk mendapatkan data lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, hasil wawancara yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Cuplikan Wawancara 1:

“...saya disekolah baik-baik aja kak, tapi terkadang kak saya merasa gak nyaman jadi saya sering bertengkar dengan teman, karena dia sering bercandanya berlebihan yang membuat saya marah sehingga terkadang saya memukul teman saya dan setelah itu saya gak mau lagi berteman dengan dia. karna itu sebagian teman saya yang lain takut berteman dengan saya karna saya gak bisa nahan emosi saya kak...” (AS, 15 Juli 2024)

Cuplikan Wawancara 2:

“...baru-baru ini, kami ada kerja kelompok bersama untuk ngerjain pelajaran. Awalnya, ada beberapa perbedaan pendapat, tapi kami belajar untuk mendengarkan satu sama lain. Jadi akhirnya, kami berhasil mengerjakannya dengan baik. Tapi saat milih topik tugas salah satu teman saya berdebat, tapi saya coba untuk tenang terus ngajak dia berdiskusi. Setelah itu kami sepakat untuk menggabungkan ide kami...” (SK, 15 Juli 2024)

Cuplikan Wawancara 3:

“...saya terkadang murung kak karna saya gak bisa berteman seperti teman yang lain jadi saya itu ngerasa takut ketika berbicara dengan teman yang lain dan semakin lama teman saya yang lain itu gak mau temanan dengan saya. Jadi kalo liat teman saya susah saya itu ngerasa ragu untuk nolongin dia kak...” (ZA, 15 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang kompetensi sosialnya rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah kelekatan yang aman (Moreira, 1998). Shaffer, dkk. (2009) menjelaskan bahwa kelekatan yang aman pada masa anak-anak akan memprediksi kompetensi sosial di kemudian hari. Sementara itu kurangnya kelekatan yang aman menyebabkan kurangnya keterampilan sosial, yang terlihat dari kurang mampu menyelesaikan konflik interpersonal, kemampuan berkomunikasi dan lain-lain.

Diperkuat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh A. Rahayu¹, Mardiana dan Siswanti (2022) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif, dimana semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kompetensi sosial pada remaja. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Febrina dan Rizal (2021) hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *parent attachment* dengan kompetensi sosial remaja di Sumatera Barat.

Kelekatan terhadap orang tua pada masa remaja dapat membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosial remaja (Santrock, 2007). Kelekatan (*attachment*) merupakan hubungan atau ikatan emosional yang erat antara dua

individu. Kelekatan adalah suatu perilaku dengan kecenderungan atau keinginan untuk selalu dekat dengan orang lain. Orang tua dan anak saling mengembangkan ikatan emosionalnya dengan berbagai pola kelekatan. Pola-pola kelekatan tersebut akan mempengaruhi kualitas ikatan emosional yang dibangun oleh anak dan orang tua selama hidupnya. Hubungan timbal balik antara orang tua dan anak yang membentuk kualitas ikatan emosional yang disebut *parental attachment*. Kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk seorang individu yang bersifat spesifik, dan kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu. Dengan demikian, kelekatan adalah suatu keinginan yang kuat dari seseorang untuk selalu dekat dengan orang lain yang menjadi figure (Maya Candra & Arifin, 2023).

Remaja yang memiliki *parent attachment* yang tinggi akan menunjukkan karakter-karakter seperti lebih pandai dalam memecahkan masalah dan lebih menghasilkan kompetensi sosial yang tinggi seperti lebih responsif, taat dan mempunyai ikatan yang harmonis dengan teman seumurannya (Ketransingsih, 2005).

Berdasarkan berbagai alasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kelekatan pada orangtua dalam hal ini ayah dan ibu dengan kompetensi sosial pada remaja di SMP N 4 Takengon. Penelitian ini dikemas dalam sebuah judul “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Di SMP Negeri 4 Takengon.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Di SMP Negeri 4 Takengon”.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kelekatan orang tua dengan kompetensi sosial pada remaja di SMP Negeri 4 Takengon.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi sebagai informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu psikologi sosial, lebih khusus lagi yang berkaitan dengan Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan agar bisa mempertahankan kompetensi sosial yang tinggi sehingga dapat membantu proses pertumbuhan remaja menjadi lebih baik, bisa dengan cara mengikuti banyak kegiatan kebersamaan, menumbuhkan rasa saling peduli, saling bercerita, berbagi masalah dan saling membantu sehingga dalam persahabatan tidak muncul perilaku konflik.



- b. Bagi orang tua agar membentuk pola kelekatan *secure* dengan anak. Pola kelekatan *secure* antara orang tua dan anak tidak hanya berdampak positif dalam kompetensi sosial, namun juga dapat membentuk anak tersebut berkepribadian yang positif.
- c. Bagi sekolah untuk memberikan edukasi atau pembelajaran terhadap siswa terkait pentingnya kompetensi sosial dan kelekatan terhadap orang tua kepada siswa, karena kelekatan dengan orang tua memainkan peran penting untuk remaja di masa perkembangan dengan interaksi di lingkungannya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai beberapa karakteristik yang relatif sama dalam hal tema dan kajian, meskipun dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian.

Penelitian sebelumnya yaitu diteliti oleh Y. Mawaddah (2021) tentang “Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kompetensi Sosial Pada Pelaku School Bullying Studi Pada Remaja Awal di Kelurahan Perawang” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan kompetensi sosial pada remaja. Subjek penelitian ini remaja awal di Kelurahan Perawang yang berusia 12-15 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,345. Perbedaan pada penelitian yang akan diteliti dengan jurnal ini ialah

terletak pada tempat subjek, yang akan diteliti sehingga persamaannya terletak pada variabel x dan variabel y.

Penelitian selanjutnya oleh A. Rahayul dkk (2022) tentang “Hubungan Antara Kelekatan Aman Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Akhir di Kota Makassar” bertujuan untuk menguji hubungan antara kelekatan aman dengan kompetensi sosial pada remaja akhir di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 210 remaja akhir di kota Makassar yang berusia 18-21 tahun dan tinggal bersama orangtua melalui teknik acidental sampling. Disini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kelekatan aman orangtua dengan kompetensi sosial pada remaja akhir di kota Makassar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi kelekatan aman maka semakin tinggi pula kompetensi sosial pada remaja. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yang berbeda sedangkan persamaan yang dimiliki oleh peneliti terkait jurnal ini adalah variabel x dan y.

Lalu penelitian yang dilakukan N. Imaniya dkk (2023) dengan judul “Pengaruh kelekatan ayah (*father attachment*) terhadap kompetensi sosial pada remaja di kota Sumenep” dengan tujuan mengetahui pengaruh kelekatan ayah (*father attachment*) terhadap kompetensi sosial pada remaja di Kota Sumenep. Partisipan penelitian menggunakan 450 remaja kota Sumenep, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif antara kelekatan ayah (*father attachment*) terhadap kompetensi sosial. Semakin remaja mempunyai hubungan yang lekat dengan ayahnya, maka akan

semakin tinggi pula kemampuan kompetensi sosialnya. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini yaitu subjek penelitian dan persamaannya yaitu terletak pada variabel x dan variabel y .

Selanjutnya, penelitian oleh Bela dan Ambarwati (2021) dengan judul “Hubungan antara Kelekatan Aman (*Secure Attachment*) Orang Tua Remaja dengan Kompetensi Sosial pada Remaja di SMPN 1 Rengasdengklok” dengan tujuan untuk mengetahui untuk mengkaji hubungan antara keterikatan aman orang tua remaja dan kompetensi sosial pada remaja di SMPN 1 Rengasdengklok. Partisipan penelitian adalah 258 remaja siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berusia antara 13-15 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara keterikatan aman orang tua-remaja dan kompetensi sosial dalam remaja di SMPN 1 Rengasdengklok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterikatan aman orang tua-remaja, semakin tinggi kompetensi sosial. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini yaitu subjek penelitian dan persamaannya yaitu terletak pada variabel x dan variabel y .

Kemudian penelitian dari Purnama dan Wahyuni (2017) dengan judul “Kelekatan (*Attachment*) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja” dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan antara kelekatan (*attachment*) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di SMPN 21 Pekanbaru yang berusia 12-15 tahun, yang ditentukan melalui teknik cluster random sampling. Hasil dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara kelekatan (*attachment*) pada

ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja ($F=5,444$; $R=0,229$; $p=0,005$). Kelekatan pada ibu dan ayah memiliki kontribusi sebesar 5,3% terhadap kompetensi sosial. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel subjek penelitian yang berbeda dan persamaan yang diteliti oleh peneliti terkait jurnal ini yaitu variabel x dan y.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Sosial

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Durkin (1995) mengatakan bahwa kompetensi sosial merupakan suatu komponen yang utuh dari sebuah persahabatan, sehingga jika dalam hubungan sosial tidak mampu menghargai adanya persahabatan maka hal ini akan menimbulkan permasalahan. Semrud-Clikeman (2007) juga mendefinisikan kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami serta melihat sudut pandang yang berbeda dan belajar dari pengalaman sebelumnya dan menerapkan hasil pembelajaran tersebut pada perubahan situasi sosial lainnya.

Hair, Jager, dan Garrett (2001) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan pribadi dalam interaksi sosial sekaligus mempertahankan hubungan yang positif dengan orang lain dari waktu ke waktu dalam seluruh situasi. Kompetensi sosial berarti kemampuan mental untuk memahami keadaan pikiran, perasaan, hasrat individu lain sehingga menciptakan keberhasilan interaksi sosial, termasuk di dalamnya menjaga kenyamanan interaksi sosial yang ada.

Menurut Smart dan Sanson (2003) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai salah satu metode berperilaku yang dipelajari agar seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain secara lebih efektif. Hal itu membuktikan bahwa kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar mereka dapat

diterima oleh lingkungan masyarakat sosialnya, dan juga mereka dapat mengembangkan konsep diri dan kepercayaan diri yang positif.

Rubin dan Krasnor (1992) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai suatu kemampuan untuk mencapai tujuan personal dalam interaksi sosial dengan tetap memelihara relasi yang positif dengan orang lain dalam setiap waktu dan setiap situasi. Jadi, pengertian kompetensi sosial berkaitan dengan keefektifan individu dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjalin hubungan yang positif terhadap orang lain dengan cara menyeimbangkan kepentingan pribadi dengan kepentingan orang lain.

Welsh dan Beirman (2011) mengatakan bahwa kompetensi sosial dapat diartikan sebagai sejumlah kemampuan serta perilaku yang meliputi aspek sosial, emosional dan kognitif yang dibutuhkan anak-anak untuk dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti mengambil definisi yang dikemukakan oleh Smart dan Sanson (2003). Peneliti mengambil definisi tersebut karena definisi ini paling banyak dipakai pada penelitian sebelumnya.



2. Aspek- Aspek Kompetensi Sosial

Smart dan Sanson (2003) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek yang menggambarkan kompetensi sosial yaitu

- a. Asertif, yaitu perilaku yang berinisiatif seperti menanyakan kepada orang lain mengenai informasi, memperkenalkan diri sendiri, dan menanggapi tindakan orang lain.
- b. Kooperatif, yaitu perilaku seperti membantu orang lain, berbagi tentang suatu hal, dan patuh terhadap peraturan dan permintaan.
- c. Empati, yaitu perilaku yang menunjukkan perhatian dan menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain.
- d. Tanggung jawab, yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dewasa dan menghormati kepemilikan benda atau pekerjaan
- e. Pengendalian diri, yaitu perilaku yang muncul dalam situasi konflik seperti menanggapi hal-hal yang mengganggu dengan tepat.

Welsh dan Bierman (1998) bahwa kompetensi sosial tergantung pada kemampuan kognisi, emosi, dan sosial, yang dapat diuraikan melalui tiga aspek yaitu:

- a. Kognisi sosial (*Social cognition*), yaitu kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya dan orang lain.
- b. Kecerdasan emosi (*emotional intelligence*), yaitu kemampuan untuk mengenali perasaan kediri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan

memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain.

- c. Keterampilan sosial (*social skill*), yaitu kemampuan mengelola emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain serta dengan tepat dapat membaca kondisi dan jaringan sosial, dapat berinteraksi dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek kompetensi sosial menurut Smart dan Sanson (2003) yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggung jawab dan pengendalian diri. Kelima aspek ini yang nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam penyusunan skala penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial

Faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi sosial remaja menurut Semrud-Clikeman (2007) yaitu:

1. Faktor internal

a. Jenis kelamin

Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang dapat mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial.

b. Karakter

Sifat dan kepribadian individu yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Kecerdasan

Tingkat kecerdasan yang dapat memengaruhi kemampuan sosial seseorang.

d. Emosi

Kemampuan dalam mengatur dan mengekspresikan emosi yang dapat memengaruhi interaksi sosial.

2. Faktor eksternal

a. Hubungan orang tua

Kualitas hubungan antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi perkembangan kompetensi sosial anak.

b. Hubungan guru

Kualitas hubungan antara guru dan siswa dapat mempengaruhi perkembangan kompetensi sosial siswa.

c. Teman sebaya

Kualitas hubungan antara teman sebaya dan siswa dapat mempengaruhi perkembangan kompetensi sosial siswa.

d. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi keluarga dapat memengaruhi akses dan pengalaman yang diperoleh anak dalam berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Yuliana dan Rohman (2010) mengatakan Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial yaitu:

a. Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dan memiliki peran penting dalam membentuk interaksi sosial dan perkembangan individu. Keluarga adalah lingkungan pertama di mana individu belajar berinteraksi secara sosial. Interaksi antara anggota keluarga seperti cara berkomunikasi, menyelesaikan konflik, atau memberi dukungan, dapat membentuk keterampilan sosial dan gaya interaksi seseorang diluar keluarga. Dalam keluarga, individu mempelajari keterampilan berinteraksi. Lebih lanjut faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah kelekatan yang aman (Moreira, 1998)

b. Lingkungan

Disekitar anak memberi dan menerima kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan diri, dimana pada remaja lingkungan yang lebih banyak berpengaruh terhadap mereka adalah kelompok teman sebaya, interaksi dengan teman sebaya membantu mengembangkan kompetensi sosial dan personal yang tidak gampang diperoleh dalam hubungan yang baik.

B. Kelekatan Orang Tua

1. Pengertian Kelekatan Orang Tua

Monks (2019) berpendapat, bahwa kelekatan (*parental attachment*) sebagai sarana memahami dan menjaga keutuhan hubungan dengan orang istimewa di kehidupan anak. Figur pertama pada kelekatan anak yaitu ibu, selanjutnya ayah dan saudara dekatnya.

Menurut Ainsworth (1985) kelekatan adalah ikatan emosional yang bersifat spesifik, mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu yang dibentuk seorang individu dengan orang lain. Kelekatan merupakan suatu hubungan yang dirancang untuk memelihara hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) tersebut. Kelekatan dengan orang tua juga membantu remaja dari kecemasan dan kemungkinan perasaan tertekan atau ketegangan emosi yang berkaitan dengan transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa sehingga remaja terhindar dari perilaku yang menyimpang dan bisa menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.

Bowlby dan Ainsworth menjelaskan kelekatan sebagai ikatan afektif abadi yang dikarakteristikan dengan kecenderungan untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur tertentu. Menurut Armsden dan Greenberg (1987) *attachment* ialah sebuah persepsi individu maupun seseorang tentang seberapa jauh mereka bersama, bisa saling memberikan pemahaman satu dengan yang lainnya, sama-sama melakukan komunikasi secara baik, serta memperoleh kenyamanan juga keamanan.

Menurut Bowlby (1982), *attachment* merupakan ikatan afektif yang digambarkan sebagai sebuah kecenderungan individu yang khususnya sedang mengalami tekanan untuk mencari dan menjaga kedekatan terhadap seseorang yang dianggap lebih kuat dan bijaksana daripada dirinya (*figur attachment*). Hubungan *attachment* seseorang diawal kehidupan akan berdampak pada perkembangan sosial dan emosional di tahapan usia mereka selanjutnya.

Menurut Perry (2001) kemampuan *attachment* mengacu pada pembentukan serta pemeliharaan hubungan emosional, sedangkan *attachment* itu sendiri merupakan sifat dan kualitas dari hubungan tersebut, yang melibatkan perasaan nyaman, aman dan senang bagi kedua orang dalam hubungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti merujuk dari teori Armsden dan Greenberg (1987) dikarenakan definisi ini paling banyak digunakan, serta telah menjadi acuan bagi peneliti-peneliti sebelumnya sehingga dapat dipercaya keakuratannya.

2. Aspek- Aspek Kelekatan Orang Tua

Kelekatan orang tua dibentuk dengan beberapa aspek, Armsden dan Greenberg (1987), yaitu:

a. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi bagi remaja menjadi wujud menunjukkan persepsi mengenai orang tua dan teman sebayanya dimana kelekatan tercipta saat orang tua dan teman sebaya mampu mendengarkan emosi mereka dan mampu menilai kualitas serta mampu terlibat dalam komunikasi verbal.

b. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan terjalin dari hubungan yang kuat dimana masing-masing dari individu merasa bahwa mereka saling bergantung.

c. Keterasingan (*alienation*)

Keterasingan merupakan perasaan yang dialami oleh remaja mengenai keterasingan dan kemarahan dimana hal ini terjadi pada tahap remaja akan melepaskan diri dari hubungan kelekatan dengan orangtua maupun dengan teman sebaya.

Menurut Karpenberg & Halpen (2000) aspek-aspek *attachment* yaitu:

- a. *Positive adjustment/development*, individu mampu mengatasi berbagai hal yang dihadapi.
- b. *Negative behavior*, individu memiliki perilaku tidak semestinya yang dilakukan terhadap dirinya sendiri dan teman lain.
- c. *Emotional reactivity*, individu tidak merasa asing dengan figur lekatnya.
- d. *Distancing from caregiver support*, individu melakukan penolakan terhadap ibunya.

C. Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial

Kelekatan dengan orang tua merupakan hal penting dalam kehidupan, karena tanpa adanya kelekatan yang kuat, hubungan antara anak dapat mempengaruhi. Menurut Armsden dan Greenberg (1987) *attachment* ialah sebuah persepsi individu maupun seseorang tentang seberapa jauh mereka bersama, bisa saling memberikan pemahaman satu dengan yang lainnya, sama-sama melakukan

komunikasi secara baik, serta memperoleh kenyamanan juga keamanan. Eliasa (2011) juga mendefinisikan kelekatan (*attachment*) sebagai ikatan emosional yang terjalin oleh anak yang didapatkan melalui interaksi yang dilakukannya dengan individu atau kelompok yang dirasa mempunyai arti khusus dalam perjalanan hidupnya, lazimnya orang tua

Kelekatan orang tua berperan penting untuk kompetensi sosial pada remaja sesuai yang dikatakan oleh Ws & Ws (2013) mengungkapkan bahwa kelekatan positif yang terjalin antara orangtua dengan remaja akan menjadi dorongan tersendiri bagi remaja untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri, sehingga proses perkembangan kemandirian remaja tidak menciptakan penentangan atas dominasi orangtua, namun sebaliknya, remaja akan menggali pengarahan dari orangtua untuk mengambil keputusan. Remaja yang memiliki kelekatan yang rendah maka akan berdampak pada kemampuan kompetensi sosial yang dimilikinya, hal tersebut didorong oleh *trust issue* (kurangnya kepercayaan), komunikasi yang rendah, dan rasa tidak aman (Purnama & Wahyuni, 2017).

Menurut Smart & Sanson (2003) mendefenisikan kompetensi sosial sebagai salah satu metode berperilaku yang dipelajari agar seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain secara lebih efektif. Hal itu membuktikan bahwa kompetensi sosial sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar mereka dapat diterima oleh lingkungan masyarakat sosialnya, dan juga mereka dapat mengembangkan konsep diri dan kepercayaan diri yang positif.

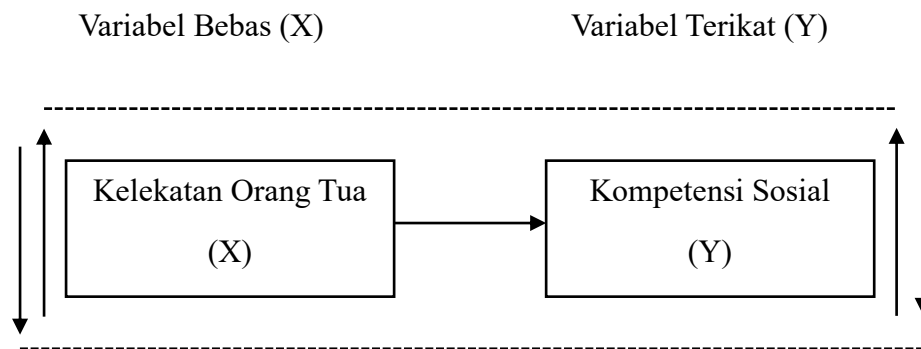
Emilia & Tino (2013) menyatakan bahwa remaja yang memiliki kompetensi sosial yang baik bersifat hangat, peka, dan bersahabat serta cenderung

menggunakan strategi konflik resolusi yang lebih positif, dan berperilaku sesuai dengan etika. sebaliknya jika remaja yang memiliki kompetensi sosial yang kurang baik akan sulit membuat strategi pemecahan jika remaja tersebut berada dalam sebuah konflik, maka dari itu dapat diartikan harga diri tercipta karena remaja membutuhkan penyesuaian diri dalam lingkungan sosialnya, dan untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial seorang remaja haruslah memiliki kemampuan dalam kompetensi sosial

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan dalam keluarga akan memengaruhi lingkungan sosial semua anggota keluarga, khususnya pada anak. *Parental attachment* dapat berhubungan dengan kompetensi sosial yang tinggi pada anak, dimana anak akan ramah dan lancar berinteraksi dengan orang baru di lingkungan baru. Maka dari itu orang tua harus membangun hubungan dan komunikasi yang baik karena orang tua berperan penting dalam mendidik anak dalam memberikan *support*, bimbingan maupun bantuan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bela & Ambarwati (2021) tentang Hubungan Kelekatan Aman Orang Tua Remaja Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Di SMPN 1 Rengasdengklok yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kompetensi sosial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kelekatan orang tua maka semakin rendah pula kompetensi sosialnya.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut peneliti terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dengan kompetensi sosial. Semakin kuat variabel kelekatan orang tua maka akan semakin kuat pula variabel kompetensi sosial pada remaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif yaitu sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Terikat (Y) : Kompetensi Sosial
2. Variabel Bebas (X) : Kelekatan Orang Tua

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Kompetensi sosial mencakup keterampilan dalam berkomunikasi, membangun hubungan

interpersonal yang baik, memahami dan mengikuti norma sosial, serta mengelola konflik dengan cara yang baik dan resolusi yang baik agar dapat diterima oleh lingkungannya dan juga dapat mengembangkan konsep diri dan kepercayaan diri yang positif. Dalam hal ini, untuk mengukur kompetensi sosial, peneliti menggunakan aspek dari tokoh Smart dan Sanson (2003). Smart dan Sanson menyebutkan aspek-aspek dari kompetensi sosial adalah asertif, kooperatif, empati, tanggung jawab dan pengendalian diri.

2. Kelekatan Orang Tua

Kelekatan orang tua adalah persepsi individu tentang beberapa momen yang dihabiskan bersama. Keterikatan dapat membantu orang memahami satu sama lain dengan lebih baik, hal ini dapat digunakan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, menumbuhkan saling pengertian, dan memperoleh keamanan dan kenyamanan. Dalam hal ini untuk mengukur kelekatan orang tua, peneliti menggunakan aspek-aspek dari Ainsworth dan Greenberg (1987) yaitu, komunikasi, kepercayaan dan ketertarikan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada



obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja di SMP negeri 4 Takengon yang berjumlah 562 orang (Bagian kurikulum kesiswaan SMP N 4 Takengon, 2024).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada peneliti ini adalah metode *proportionate stratified random sampling* yang dimana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan heteratata secara proporsional.

Sebelum menggunakan teknik tersebut peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 562, sehingga jika dilihat pada tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 221 siswa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel (Priyono, 2016).

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Setiap Siswa}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan:

Sampel : Untuk mencari jumlah sampel seluruh siswa
Populasi Setiap Siswa : Jumlah keseluruhan siswa
Total Populasi : Jumlah keseluruhan populasi
Total Sampel : Jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.1

Data Populasi Siswa SMP Negeri 4 Takengon

No.	Siswa	Populasi Siswa	Rumusan Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Kelas VII	200	$\frac{200}{562} \times 221 = 79$	79
2.	Kelas VIII	199	$\frac{199}{562} \times 221 = 78$	78
3.	Kelas IX	163	$\frac{163}{562} \times 221 = 64$	64
Total		562	221	221

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penskalaan model Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2006).

3. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini yaitu mempersiapkan dan menentukan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial. Skala Kelekatan Orang Tua disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Armsden dan Greenberg (1987), sedangkan skala Kompetensi Sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dari Smart dan Senson (2003). Sugiyono (2019) mengemukakan bahwasannya dengan menggunakan skala *likert* pada penelitian, maka variabel yang diukur akan diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator variabel yang telah disusun diuraikan lagi menjadi item-item instrumen penelitian.

Azwar (2016) menjelaskan bahwa item-item dari skala yang telah disusun kemudian dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung dan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung. Jenis skala yang digunakan yaitu dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor 4 hingga 1 dapat diberikan untuk item *favorable* dan 1 hingga 4 untuk item *unfavorable* untuk keperluan analisis kuantitatif (Sugiyono, 2017). Skor tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Kelekatan Orang Tua

Pada skala Kelekatan Orang Tua peneliti mengambil aspek Kelekatan Orang Tua dari Armsden dan Greenberg (1987) yaitu, komunikasi, kepercayaan dan keterasingan. Aspek dan indikator skala Kelekatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Aspek dan Indikator Skala Kelekatan Orang Tua

Aspek	Definisi Aspek	Indikator
Komunikasi	Komunikasi bagi remaja menjadi wujud menunjukkan persepsi mengenai orang tua dan teman sebaya dimana kelekatan tercipta saat orang tua dan teman sebaya mampu mendengarkan emosi mereka dan mampu menilai kualitas serta mampu terlibat dalam komunikasi verbal.	a. Saling berinteraksi b. Memiliki sikap empati
Kepercayaan	Kepercayaan yaitu terjalinnya hubungan yang kuat dimana masing-masing dari individu merasa bahwa mereka saling bergantung dan bagaimana orang tua memahami dan menghormati keinginan dan kebutuhan anak.	a.Saling memahami b.Adanya rasa percaya c.Saling menghormati
Keterasingan	Keterasingan merupakan perasaan yang dialami oleh remaja mengenai keterasingan dan kemarahan dimana hal ini terjadi pada tahap remaja akan melepaskan diri dari hubungan kelekatan dengan orangtua maupun dengan teman sebaya.	a.Hubungan yang asing b.Perasaan yang marah

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut, maka disusunlah *blue print* skala Kelekatan Orang Tua yang dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Blue Print Skala Kelekatan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Komunikasi	a. Saling berinteraksi.	3,22	1,23	4	30%
		b. Memiliki sikap empati.	5,27	12,25	4	
2.	Kepercayaan	a. Saling memahami	7,24	14,26	4	40%
		b. Adanya rasa percaya	4,13	6,28	4	
		c. Saling menghormati	8,15	10,16	4	
3.	Keterasingan	a. Hubungan yang asing	9,18	11,17	4	30%
		b. Perasaan marah	2,19	20,21	4	
Total			14	14	28	100%

b. Skala Kompetensi Sosial

Pada skala Kompetensi Sosial peneliti mengambil aspek dari Smart dan Sanson (2003) yaitu asertif, kooperatif, empati, tanggung jawab dan pengendalian diri. Aspek dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Aspek dan Indikator Skala Kompetensi Sosial

Aspek	Definisi Aspek	Indikator
Asertif	yaitu perilaku yang berinisiatif seperti menanyakan kepada orang lain mengenai informasi, memperkenalkan diri sendiri, dan menanggapi tindakan orang lain.	a. Kemampuan berkomunikasi b. Saling menghormati
Kooperatif	yaitu perilaku seperti membantu orang lain, berbagi tentang suatu hal, dan patuh terhadap peraturan dan permintaan.	a. Membantu sesama b. Menunjukkan kepedulian
Empati	yaitu perilaku yang menunjukkan perhatian dan menghormati perasaan dan sudut pandang orang lain.	a. Mematuhi peraturan b. Menghargai perbedaan
Tanggung jawab	yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dewasa dan menghormati kepemilikan benda atau pekerjaan	a. Mematuhi peraturan b. Bertanggung jawab terhadap tindakannya
Pengendalian diri	yaitu perilaku yang bersikap dalam situasi konflik seperti menanggapi hal-hal yang mengganggu dengan tepat.	a. Merefleksikan tindakan b. Berpikir sebelum bertindak

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut, maka disusunlah *blue print* skala Kompetensi Sosial yang dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Blue Print Skala Kompetensi Sosial

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Asertif	a. Kemampuan berkomunikasi	12,22	1,14	4	27%
		b.Saling menghormati	15,13	4,21	4	
2.	Kooperatif	a.Membantu sesame	23,3	7,24	4	22%
		b.Mematuhi peraturan	6	25	2	
3.	Empati	a.Menunjukkan kepedulian	26	16	2	17%
		b.Menghargai perbedaan	2	5	2	
4.	Tanggung jawab	a.Mematuhi peraturan	20	18	2	17%
		b.Bertanggung jawab terhadap tindakannya	8	19	2	
5.	Pengendalian diri	a.Merefleksikan Tindakan	17	10	2	17%
		b.Berpikir sebelum bertindak	1	9	2	
		Total	13	13	26	100%

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditentukan (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2012) validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgment*. Kelayakan suatu aitem disimpulkan dari hasil penilaian (*judgement*) yang dilakukan oleh sekelompok individu secara subjektif.

Nilai yang didapatkan diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikannya dengan baik tujuan dari pengukuran (Azwar, 2016).

Penelitian ini menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME) yang diminta untuk menentukan apakah item dalam skala memiliki sifat yang diperlukan untuk menjalankan konstruk teoritik skala yang relevan (Azwar,2016). Adapun CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan :

Ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

N : Banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Komputasi Skala Kelekatan Orang Tua

Hasil komputasi CVR dari skala Kelekatan Orang Tua berdasarkan penelitian dari tiga *experts review* dengan menggunakan *expert judgement*, untuk melihat suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur. Maka dari hasil itu, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Koefisien CVR Skala Kelekatan Orang Tua

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1
2.	1	12.	1	22.	1
3.	1	13.	0,3	23.	1
4.	1	14.	1	24.	1
5.	1	15.	1	25.	1
6.	1	16.	1	26.	1
7.	1	17.	1	27.	1
8.	1	18.	1	28.	1
9.	0,3	19.	0,3		
10.	0,3	20.	0,3		

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang diperoleh pada skala Kelekatan Orang Tua dari tabel diatas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR diatas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Kompetensi Sosial

Hasil komputasi CVR dari skala Kompetensi Sosial berdasarkan penelitian dari tiga *expert review* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk melihat suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur. Maka dari itu, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8

Koefisien CVR Skala Kompetensi Sosial

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	10.	1	19.	0,3
2.	1	11.	1	20.	1
3.	1	12.	1	21.	1
4.	1	13.	1	22.	1
5.	1	14.	1	23.	1
6.	0,3	15.	1	24.	1
7.	1	16.	1	25.	1
8.	1	17.	1	26.	1
9.	1	18.	1		

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang diperoleh pada skala Kompetensi Sosial dari tabel diatas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR diatas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda (daya diskriminasi aitem) yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keklarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{iX}). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 30.0 for windows (Azwar, 2012).

Formula *Pearson Product Moment* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-total, adalah:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

- i : Skor aitem
- X : Skor skala
- n : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total dengan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dianggap

memuaskan. Aitem yang memiliki harga $r_i(X-i)$ kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar,2012).

a. Uji daya beda aitem skala Kelekatan Orang Tua

Hasil analisis uji daya beda aitem skala Kelekatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kelekatan Orang Tua

No.	rix	No.	Rix	No.	rix
1.	0,174	11.	0,154	21.	0,375
2.	-0,010	12.	0,168	22.	0,280
3.	0,069	13.	-0,101	23.	0,573
4.	0,133	14.	0,505	24.	0,305
5.	0,172	15.	-0,191	25.	0,589
6.	0,374	16.	0,645	26.	0,431
7.	0,356	17.	0,170	27.	0,217
8.	0,161	18.	-0,231	28.	0,506
9.	-0,074	19.	0,065		
10.	0,298	20.	0,223		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala Kelekatan Orang Tua diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem > 0.25 . Terdapat 16 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah > 0.25 yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, dan 27. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 12 aitem yang ditunjukkan pada blue print akhir skala Kelekatan Orang Tua yang dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10

Blue Print Akhir Skala Kelekatan Orang Tua

No.	Aspek	No. Aitem		Total	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Komunikasi	22	23,25	3	20%
2.	Kepercayaan	7,24	14,26,6,28,10,16	8	70%
3.	Keterasingan		21	1	10%
	Total	3	9	12	100 %

b. Uji daya beda aitem skala Kompetensi Sosial

Hasil analisis uji daya beda aitem skala Kompetensi Sosial dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kompetensi Sosial

No.	Rix	No.	Rix	No.	rix
1.	-0,101	10.	0,569	19.	0,393
2.	0,395	11.	0,276	20.	0,280
3.	0,104	12.	0,243	21.	-0,085
4.	0,067	13.	0,101	22.	0,030
5.	0,291	14.	0,186	23.	0,156
6.	0,368	15.	0,251	24.	0,346
7.	0,245	16.	0,271	25.	0,398
8.	0,324	17.	0,167	26.	0,104
9.	0,520	18.	0,498		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala Kompetensi Sosial diatas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $> 0,25$. Terdapat 12 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah $> 0,25$ yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 7, 12, 13, 14, 17, 21, 22, 23 dan 26. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 14 aitem yang ditunjukkan pada *blue print* akhir skala Kompetensi Sosial pada tabel 3.12.

Tabel 3.12

Blue Print Akhir Skala Kompetensi Sosial

No.	Aspek	No. Aitem		Total	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Asertif	15		1	10%
2.	Kooperatif	6	24,25	3	20%
3.	Empati	2	5,16	3	20%
4.	Tanggung jawab	20,8	18,19	4	30%
5.	Pengendalian diri	11	10,9	3	20%
Total		6	8	14	100%

4. Uji Reliabilitas

Azwar (2012) mendefinisikan reliabel yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien *Alpha Cronbach* (α). Kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel 3.13.

Tabel 3.13

Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Azwar, 2016)

$$\alpha = [1 - (Sy_{12} + Sy_{22}) / Sx^2]$$

Keterangan:

Sy_{12} dan Sy_{22} = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

a. Uji Reliabilitas Skala Kelekatan Orang Tua

Hasil uji reliabilitas pada skala Kelekatan Orang Tua diperoleh sebesar 0,835 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Uji reliabilitas pada skala Kelekatan Orang Tua dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperoleh sebesar 0,835 maka dalam penelitian ini dapat dikatakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.14

Tabel 3.14

Nilai Alpha Cronbach's Kelekatan Orang Tua

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas setelah aitem gugur
Kelekatan Orang Tua	0,663	0,835

b. Uji Reliabilitas Skala Kompetensi Sosial

Hasil uji reliabilitas pada skala Kompetensi Sosial diperoleh sebesar 0,754 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Uji reliabilitas pada skala Kompetensi Sosial dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji

reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperoleh sebesar maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15

Nilai Alpha Cronbach's Pengambilan Kompetensi Sosial

Variabel	Reliabilitas sebelum aitem gugur	Reliabilitas setelah aitem gugur
Kompetensi Sosial	0,700	0,754

F. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilanjutkan. Fatihuddin (2020) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah proses mengumpulkan data angka menggunakan rumusan atau teknik tertentu yaitu. Proses pengolahan data pada penelitian ini peneliti melakukan coding dengan menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan skoring atau pengkodean pada jawaban sampel sesuai dengan ketentuan jawaban *favorable* dan *unfavorable* dari hasil data penelitian dan membuat tabulasi penelitian. Kemudian pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda aitem, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS version 30.0 for windows*.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari dua tahap yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Jika data yang tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *empiric* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2017). Jika signifikansi $< 0,05$ berarti data yang diambil terdistribusi tidak normal, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada SPSS menggunakan uji linieritas lajur *F deviation from linearity*. Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada lajur *deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan lajur *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai $p < 0,05$ (Priyatno, 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah terpenuhinya uji normalitas dan linieritas. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa Kelekatan Orang Tua berkorelasi dengan Kompetensi Sosial pada

siswa SMP Negeri 4 Takengon dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi rank dari Spearman dengan tujuan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel dan mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Jika angka signifikansi $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 30.0 for Windows* (Sarwono, 2006).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 Desember 2024. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Takengon pada tanggal 27 November 2024. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2024 peneliti melakukan pertemuan dengan guru sekolah bagian kurikulum untuk menginformasikan mekanisme penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Data skor diperoleh melalui prosedur satu kali penguasaan satu tes kepada sekelompok individu sebagai sub (*single-trial administration*) untuk menghindari permasalahan yang biasanya diimbulkan oleh pendekatan tes-ulang dan pendekatan bentuk-paralel, sehingga metode ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi. Dengan satu kali penguasaan tes ini akan diperoleh hanya satu distribusi skor tes saja dari sekelompok sampel yang bersangkutan sehingga analisis tidak dilakukan terhadap tes melainkan terhadap distribusi skor aitem-aitem dalam tes (Azwar, 2012). Sehingga pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian peneliti menggunakan *try out* terpakai.

Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang

memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai karena peneliti tidak dapat memperkirakan berapa banyak jumlah populasi, sehingga peneliti khawatir jika dilakukan *try out* terlebih dahulu kemudian dilakukan penelitian, maka subjek penelitian tidak mencapai jumlah yang representatif untuk suatu penelitian, atau bahkan jumlah subjeknya sudah tidak ada lagi.

Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan penelitian dan dilakukan pada 9 Desember 2024. Peneliti menyebarkan skala secara langsung untuk diisi dengan cara manual oleh responden. Responden yang mengisi skala penelitian yang disebarkan oleh peneliti berjumlah 221 responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 4 Takengon yang bertempat di Aceh Tengah dengan jumlah sampel sebesar 221 siswa. Data populasi didapatkan peneliti dari bagian kurikulum SMP Negeri 4 Takengon. Data demografi yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

a. Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan populasi laki-laki berjumlah 98 (44,34%) dan populasi perempuan berjumlah 123 (55,66%). Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Data Demografi Populasi Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Perempuan	123	55,66%
Laki-laki	98	44,34%
Jumlah	221	100%

b. Populasi berdasarkan Usia

Populasi berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini terdiri dari remaja dengan rentang usia 12-15 tahun. Penelitian ini paling didominasi paling sedikit yaitu pada populasi yang berusia 15 tahun yaitu sebanyak 7,24%. Berikut data demografi populasi berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Data Demografi Populasi Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (n)	Persentase
1.	12 tahun	60	27,15%
2.	13 tahun	78	35,29%
3.	14 tahun	67	30,32%
4.	15 tahun	16	7,24%
Jumlah		221	100%

c. Populasi berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data populasi yang sedikit yaitu berasal dari kelas IX dengan jumlah 64 persentase sebesar 28,96%. Data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Demografi Populasi Penelitian Kategori Kelas

No.	Kelas	Jumlah (n)	Persentase
1.	VII	79	35,75%
2.	VIII	78	53,29%
3.	IX	64	28,96%
Jumlah		221	100%

2. Data kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kelekatan Orang Tua

Hasil data analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) yang variabel Kelekatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Kelekatan Orang Tua

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kelekatan Orang Tua	48	12	30	6	45	27	34,6	3,7

Keterangan Rumus Skor Hipotesis:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dan pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 12, maksimal 48, mean 30 dan standar deviasi 6. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 27, maksimal 45, mean 34,6 dan standar deviasi 3,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kelekatan Orang Tua adalah sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Kategorisasi Skala Kelekatan Orang Tua

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 30$	38	17,19%
Sedang	$31 \leq X < 38$	149	67,42%
Tinggi	$39 \leq X$	34	15,38%
Jumlah		221	100%

Tabel hasil data kategorisasi Kelekatan Orang Tua menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Takengon pada kategori rendah sebanyak 38 siswa (17,19%), kategori sedang sebanyak 149 siswa (67,42%) dan kategori tinggi sebanyak 34 siswa (15,38%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Kelekatan Orang Tua siswa paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala Kompetensi Sosial

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kompetensi Sosial dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Deskripsi Data Penelitian Skala Kompetensi Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kompetensi Sosial	56	14	35	7	53	31	40,8	3,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dan pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 14, maksimal 56, mean 35 dan standar deviasi 7. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 31, maksimal 53, mean 40,8, dan standar deviasi 3,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisatian:

Rendah : $X < (M - 1SD)$

Sedang : $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

Tinggi : $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan



Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala Kompetensi Sosial sebagaimana pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Kategorisasi Skala Kompetensi Sosial

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 36$	26	11,76%
Sedang	$37 \leq x < 45$	173	78,28%
Tinggi	$46 \leq x$	22	9,95%
Jumlah		221	100%

Tabel hasil data kategorisasi Kompetensi Sosial diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 4 Takengon ini memiliki tingkat Kompetensi Sosial pada kategori rendah sebanyak 26 siswa (11,76%), kategori sedang sebanyak 173 siswa (78,28%), dan kategori tinggi sebanyak 22 siswa (9,95%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi Kompetensi Sosial siswa yang banyak berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu: uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
Kelekatan Orang Tua	0,091	0,001
Kompetensi sosial	0,063	0,036

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kelekatan Orang Tua menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,091 dan nilai signifikasi (p) sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Adapun data penelitian pada variabel Kompetensi Sosial berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,063 dan nilai signifikasi (p) sebesar 0,036 ($p > 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi tidak normal, maka kedua variabel dinyatakan tidak normal dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan kedua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Deviation from linearity</i>	P
Kelekatan Orang Tua	1,069	0,387
Kompetensi sosial		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Deviation for Linearity* kedua variabel yaitu 1.069 dengan nilai $p > 0,339$. Dikarenakan nilai p yang didapat lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat

hubungan yang linier antara variabel Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan secara non parametrik menggunakan analisis korelasi $\rho (p)$ dari spearman. Hal ini dikarenakan karena uji normalitas tidak memenuhi ketentuan yaitu data berdistribusi tidak normal sehingga uji hipotesis. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel sebagaimana tertera pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Spearman's Correlation	P
Kelekatan Orang Tua Kompetensi sosial	0,553	0,001

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu 0,553 hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada populasi penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi Kelekatan Orang Tua maka semakin tinggi pula Kompetensi Sosial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Kelekatan Orang Tua maka semakin rendah pula Kompetensi Sosial pada populasi penelitian ini.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada siswa SMP Negeri 4 Takengon. Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Kelekatan Orang Tua Kompetensi sosial	0,288

Berdasarkan tabel Measure of Association diatas, diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,288 yang artinya terdapat 28,8% atau lemah pengaruh Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti emosi, teman sebaya, status sosial ekonomi, lingkungan dan lain-lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada populasi penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis korelasi ρ (p) dari spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu 0,553 hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada populasi penelitian maka terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial (hipotesis diterima). Hubungan ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi Kelekatan Orang Tua maka semakin tinggi pula Kompetensi Sosial, sebaliknya semakin rendah Kelekatan Orang Tua maka semakin rendah pula Kompetensi Sosial pada siswa SMP Negeri 4 Takengon.

Hasil r^2 sumbangan relatif pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,288 yang artinya terdapat 28,8% pengaruh Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap ada 1% nilai tambahan pada Kelekatan Orang Tua, secara langsung akan menambah nilai dari Kompetensi Sosial sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya yaitu 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu emosi, teman sebaya, status sosial ekonomi, lingkungan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 134 siswa (68,72%) SMP Negeri 4 Takengon memiliki tingkat Kelekatan Orang Tua pada kategori rendah, sebanyak 27 siswa (13,83%) berada dalam kategori sedang, dan sebanyak 34 siswa (17,44%) berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan siswa yang memiliki tingkat Kelekatan Orang Tua pada kategori rendah lebih besar dibandingkan siswa yang memiliki tingkat Kelekatan Orang Tua tinggi. Sedangkan hasil Kompetensi Sosial pada siswa SMP Negeri 4 Takengon menunjukkan bahwa sebanyak 163 siswa (77,25%) berada dalam kategori rendah, sebanyak 26 siswa (12,32%) termasuk dalam kategori sedang dan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa (10,43%).

Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa antara Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial terdapat hubungan yang dibuktikan dengan nilai *Deviation for linearity* kedua variabel yaitu 1,069 dengan nilai $p > 0,387$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak

menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial pada penelitian ini karena nilai p yang didapat lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Febrina & Rizal (2021) mengatakan bahwa siswa yang tidak memiliki Kelekatan dengan Orang Tua cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan Kompetensi Sosialnya, sedangkan siswa yang memiliki Kelekatan yang baik dengan orang tua maka menunjukkan Kompetensi Sosial yang baik juga. Beberapa penelitian lain yang mendukung hasil penelitian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada Rahayu, dkk (2022) bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial dengan nilai uji koefisien determinasi $r^2 = 0,366$ yang menjelaskan bahwa sumbangan Kelekatan Orang Tua terhadap Kompetensi Sosial sebesar 36,6%.

Penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama & Wahyuni (2017) dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa $r^2 = 0,053$ yang mengindikasikan bahwa sumbangan variabel Kelekatan Orang Tua berpengaruh 5,3% terhadap Kompetensi Sosial, sedangkan sisanya yaitu 94,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaniya, dkk (2023) dengan hasil menunjukkan bahwa 0,680 atau sebesar 68% pengaruh dari Kelekatan Orang Tua terhadap Kompetensi Sosial pada remaja di kota Sumenep.

Kelekatan (*attachment*) merujuk pada hubungan emosional yang mendalam dan stabil antara anak dan orang tua. Kelekatan yang aman memberikan rasa aman kepada anak, sehingga mereka lebih siap untuk melihat dunia di sekitar mereka dan berinteraksi dengan orang lain. Ketika anak merasa dicintai dan dilindungi, mereka cenderung berkembang lebih baik dalam hubungan sosial. Interaksi yang positif dengan orang tua dapat membantu anak dalam mengembangkan kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian diatas, dinyatakan bahwa variabel Kelekatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial saling berhubungan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh pernyataan yang menyampaikan bahwa remaja yang memiliki kelekatan dan merasa aman pada seorang figur lekatnya akan lebih mampu mengembangkan keterampilan sosialnya (Marheni et al., 2018). Rasa aman diberikan oleh orang tua melalui perannya menjadi pendengar dan penasehat yang baik saat anak memiliki dan awairan akan masalah yang sedang dihadapi atau perasaan sedih yang sedang dirasakan. Kedekatan dan interaksi yang terjadi antara orang tua dengan remaja tersebut meningkatkan komunikasi yang terjadi antara mereka. Orang tua juga melibatkan dan memberikan kepercayaan pada remaja untuk berperan aktif dalam mengambil keputusan dan mengungkapkan pendapatnya, sehingga menumbuhkan rasa percaya remaja kepada orang tua. Relasi remaja dengan orang tua dapat dijadikan suatu pembelajaran bagi remaja dalam berinteraksi dan membangun relasi dengan orang lain. Adanya bimbingan orang tua mendorong remaja mengembangkan

kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, bersikap terbuka dalam berpendapat, dan dalam mengendalikan emosi (Bela & Ambarwati, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anapratwi, dkk (2013) yang menyatakan bahwa anak yang memiliki kelekatan aman pada ibu akan memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, lebih mudah bersahabat, memiliki hubungan yang sehat, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial karena percaya lingkungan yang mereka tempati dapat memberikan kenyamanan dan keamanan.

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian tersebut meliputi pada hari yang dimana siswa sedang remedial dan sebagian siswa sedang mengikuti ujian susulan sehingga teradinya keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesioner.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi *rho (p)* sebesar 0,553 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan semakin kuat Kelekatan Orang Tua maka semakin kuat pula Kompetensi Sosial. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah Kelekatan Orang Tua maka semakin rendah pula Kompetensi Sosial pada penelitian ini. Analisis *measure of association* diperoleh nilai $r^2=0,288$. Hal ini berarti terdapat 28,8% pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kompetensi Sosial pada penelitian ini. Sedangkan 71,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti emosi, teman sebaya, status sosial ekonomi, lingkungan, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMP Negeri 4 Takengon

Diharapkan siswa mampu meningkatkan interaksi atau memberi kesempatan dengan orang tua sebagai figur terdekat pada keluarga, sehingga dapat mempengaruhi kompetensi sosial siswa terhadap lingkungan disekitarnya.

2. Bagi SMP Negeri 4 Takengon

Diharapkan pihak sekolah dapat membuat edukasi *parenting* atau kelompok diskusi orang tua, guru, dan wali kelas untuk mempererat hubungan antara sesama orang tua dan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya skala penelitian dipisahkan antara Kelekatan antara ayah dan ibu dan selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti kemandirian anak, *coping stres* dan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap peneliti selanjutnya sebagai referensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, MDS (1985). *Attachments Across The Life Span*. *New York Academy Buletin*, 69, 798 – 812.
- Anam, C., & Fatnar, V. N. (2014). Kemampuan interaksi sosial antara remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama keluarga. *Jurnal fakultas psikologi*, 2, 1-5.
- Anish, K. R., Divya., & Skaria. (2014). *Social Competence Model for Adolescents: Reflections from an Intervention Study*. *Artha J Soc Sci* 13 (2).
- Apriza, S. T. & Saptandari E. W. (2020). *Social Competence of Adolescents Based on Mothers' Work Status and Parenting Styles*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Armsden G., & Greenberg, M. T. (1987). *The Inventory of Parent and Attachment, Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being In Adolescence*. *Journal of youth and adolescence*.
- Anapratwi, D, Handayani, D. S. S dan Kurniawati, Y. (2013). Hubungan antara kelekatan anak pada ibu dengan kemampuan sosialisasi anak usia 4-5 tahun (Studi Pada RA Sinar Pelangi dan RA Al Iman Kecamatan Gunung Pati, Semarang). Semarang: Early Childhood Education Papers (Belia)
- Ansor, Z., & Pratiwi, V (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Sidubonjo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal cendekia Pendidikan*, 21.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bela B., R & Ambarwati K., D (2021). Hubungan Antara Kelekatan Aman (Secure Attachment) Orang Tua Remaja Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Di SMPN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling* 12(2), 268-270
- Bowlby, J. (1982). *Attachment and loss*. New York : Basic Books, Inc.
- Durkin, Kevin. (1995). *Development Social Psychology*. Malden: Blackwell Publisher Ltd.
- Emilia & Tino, L (2013). Hubungan antara Kompetensi sosial dengan perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja dengan usia 15 – 17 tahun. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*.
- Febrina, W., & Rizal G, L (2021). Hubungan Antara *Parent Attachment* dan Kompetensi Sosial Pada Remaja Tengah Di Sumatera Barat. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 168.

- Fatihudin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hair, E. C. Jagger, J. & Garrett, S. (2001). *Background for Community - Level Work on Social Competency in Adolescence: Reviewing the Literatur Contributing Factors. Trend Child: Prepared for the John S and James L. Knight Foundation*.
- Hurlock, E. B. (2005). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup* Jakarta: Erlangga.
- Imaniya, N Dkk (2023). Pengaruh Kelekatan Ayah (*Father Attachment*) Terhadap Kompetensi Sosial Pada Remaja di Kota Sumenep. *Sinopsy*, 35-36.
- Kappenberg, E. S., & Halpern, D. F. (2006). *Development of a caregiver-completed younger than 6 years*. 852-873.
- Kumari, A., & Kuntal, M. (2018). *Social Competence among Adolescents of Working and Non Working Mothers. IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 23(3), 71-77.
- Mallinckrodt, B. & Wei. M. (2005). *Attachment, Social Competence, Social Support, and Psychological Distress. Journal of Counseling Psychology* . 52 (3). 358- 367.
- Mawaddah, Y. (2021). Hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kompetensi sosial pada pelaku *school bullying* di pada remaja awal di kelurahan perawang. Pekanbaru. UIN Sultan Saifudin Kasim Riau.
- Monks, A. M. P. K., & Haditono, S. R. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagaiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Moreira, J. M., Bernardes, S., Andrez, M., Aguiar, P., Moleiro, C., & Maria de Fatima Silva, M. d. F. (1998). *Social Competence, Personality And Adult Attachment Style In A Portuguese Sample. Indigd, Diff.* 24 (4), 565-570.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D. (2014). *Experience Human Development [Menyelami Perkembangan Manusia]*. (Alih Bahasa : F. Herarti). Jakarta: Salemba Hunamika.
- Perry, MD, Ph.D (2001). *Bonding and Attachment in Maltreated Children. New York: in preparation*.
- Purnama, R. A. & Wahyuni, S (2017). Kelekatan (*Attachment*) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 13. No. 1.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Jogja: Penerbit Andi.

- Rahayul, A, Murdiana. S. & Siswanti, D. N. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Aman Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Akhir di Kota Makassar. Sulawesi Selatan: Universitas Negeri Makassar.
- Retnaningsih. (2005). Peranan Kualitas *Attachment*, Usia Dan Gender Pada Perilaku Prosocial. Jakarta: Seminar Nasional Universitas Gunadarma.
- Rr Maya, C. P., & Arifin, I (2023). *Parental Attachment* antara Ibu dengan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Ibu Pegawai Bank Mandiri Jember). *Jurnal JOEICE*: Universitas Negeri Malang, 1.
- Rubin, K. H., & Rose-Krasnor, L. (1992). *Interpersonal problem solving and social competence in children. Life span perspective.*
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence* [Remaja] (Jilid 2) (Alih Bahasa :B. Widiasinta) Jakarta: Erlangga.
- Semrud-Clikeman, Margaret (2007). *Social competence in children.*Michigan: Springer.
- Shaffer, A., Burt, K. B., Obradovic, J., Herbers, J. E., & Masten, A., (2009). *Intergen- erational Continuity in Parenting Quality: The Role of Social Competence. Developmental Psychology*, 45 (5), 1227-1240.
- Smart, D., & Sanson, A. (2003). *Social Competence in Young Adulthood, Its Nature and Antecedents. Family Matters*, 4–9.
- Sarwono J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. penerbit: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Welsh, J. A., & Bierman, K. L. (2001). *Social Competence: Encyclopedia Childhood and Adolescence*. The Pennsylvania University.
- Welsh, J.A & Bierman, K.L. (1998). *Social competence. Gale encyclopedia of childhood and adolescence.*
- Yuliana, N. & Rohman, U (2010). Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Sosial pada Siswa Kelas VIII MTS Ad-Dawa Bekasi Tahun Pelajaran 2006-2007. Fakultas Psikologi UIN. *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, 45-58.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-638/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2024

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 10 Juli 2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Alifa Zesika
NIM/Prodi : 200901101 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kelekatan Orang Tua dengan Kompetensi Sosial di SMP Negeri 4 Takengon

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Juli 2024

Dekan Fakultas Psikologi,


#Muslim A

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1342/Un.08/Psi/KS.00/11/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

SMP Negeri 4 Takengon

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200901101

Nama : ALIFA ZESIKA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : MERAH MERSA, SP ASPOL

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANG TUA DENGAN KOMPETENSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 TAKENGON**

Banda Aceh, 25 November 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 25 Desember 2024



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 TAKENGON

Jalan Laut Tawar No. 15 Telp (0643) 21109 Takengon



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/116/SMPN4TKN/2024

Kepala SMP Negeri 4 Takengon dengan ini menerangkan bahwa sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh : 1342/Un.08/Psi/KS.00/11/2024 menyatakan :

Nama : ALIFA ZESIKA
NIM : 200901101
Prodi : Psikologi

Benar telah melaksanakan Penelitian (Research) di SMP Negeri 4 Takengon, guna untuk melengkapi data Penyusunan dengan Judul : "*Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja Di Smp Negeri 4 Takengon*" yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dipergunakan.



Takengon, 9 Desember 2024

Kepala

ALKIRMAN, SE

Nip: 19641229 200504 1 005

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Alifa Zesika, Mahasiswa Psikologi Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu siswa SMP Negeri 4 Takengon. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Peneliti

Alifa Zesika



FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Mohon diisi dan lengkapi data diri terlebih dahulu:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat dan bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Takengon,.....

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Pada kuesioner ini terdapat 2 skala. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada sebelah kanan sebagai berikut.

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

Contoh:

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran atau perasaan anda.
4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum kuesioner dikembalikan, jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

Skala Kelekatan Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kesal ketika orang tua tidak mendengarkan saat saya berbicara				
2	Terkadang saya merasa marah karena orang tua tidak mendengarkan perasaan saya				
3	Saya merasa dihargai ketika orang tua saya mendengarkan pendapat saya				
4	Saya merasa orang tua saya selalu mempercayai keputusan yang saya buat				
5	Saya merasa orang tua saya selalu siap mendengarkan cerita atau masalah yang saya hadapi tanpa menghakimi				
6	Saya merasa orang tua saya tidak mempercayai keputusan yang saya buat, bahkan ketika saya yakin itu yang terbaik				
7	Saya merasa senang ketika orang tua saya memahami perasaan saya				
8	Saya merasa bangga ketika orang tua saya mengakui usaha dan pencapaian saya				
9	Saya merasa terasing ketika orang tua tidak memahami minat dan hobi saya				
10	Saya merasa bahwa orang tua saya terlalu mengatur hidup saya dan tidak mendengarkan pendapat saya				
11	Saya menghargai usaha orang tua untuk berperan dalam kehidupan saya				
12	Orang tua saya sering kali tidak peduli dengan perasaan saya dan lebih fokus pada masalah mereka sendiri				

13	Saya merasa nyaman berbicara dengan orang tua saya karena saya tahu mereka selalu mendukung apapun itu				
14	Saya merasa diabaikan ketika orang tua saya terlalu fokus pada aturan dan bukan perasaan saya				
15	Saya senang saat orang tua saya mendengarkan dan mempertimbangkan perasaan saya				
16	Saya sering merasa orang tua saya tidak memercayai kemampuan saya untuk membuat keputusan				
17	Saya merasa nyaman berbagi cerita dengan orang tua, meskipun terkadang ada perbedaan pandangan				
18	Terkadang saya merasa sulit untuk berbicara dengan orang tua karena perbedaan pandangan yang besar				
19	Saya merasa marah ketika orang tua terlalu mengatur hidup saya				
20	Saya merasa lebih lega setelah bercerita ke orang tua tentang apa yang membuat saya marah				
21	Saya menghargai ketika orang tua saya berusaha memahami alasan di balik kemarahan saya				
22	Saya suka berbagi cerita dengan orang tua saya karena mereka selalu mendengarkan dengan baik				
23	Saya kesal ketika orang tua saya lebih fokus pada hal lain daripada mendengarkan saya				
24	Saya merasa didukung ketika orang tua saya memahami tantangan yang saya hadapi di sekolah				

25	Saya merasa orang tua saya tidak mengerti apa yang saya rasakan, meskipun saya sudah mencoba menjelaskannya				
26	Kesulitan orang tua untuk memahami situasi saya sering membuat saya merasa sendirian				
27	Ketika saya merasa sedih atau tertekan orang tua saya selalu ada untuk mendengarkan dan memberikan dukungan				
28	Orang tua saya sering meragukan kemampuan saya untuk menangani masalah saya sendiri				



Skala Kompetensi Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering merasa gugup ketika harus berbicara di depan orang banyak				
2	Saya selalu berusaha untuk memahami pandangan teman yang berbeda dari saya				
3	Saling membantu membuat suasana kelas menjadi lebih akrab dan menyenangkan				
4	Saya kurang suka jika ada teman yang tidak mematuhi aturan				
5	Saya tidak melihat pentingnya menghargai perbedaan di sekolah				
6	Saya berusaha untuk selalu menghormati aturan yang ada				
7	Saya merasa terbebani ketika harus membantu teman yang tidak mau berusaha sendiri				
8	Saya selalu mengakui kesalahan yang saya buat dan berusaha memperbaikinya				
9	Saya lebih suka bertindak cepat tanpa banyak pertimbangan				
10	Saya lebih suka melanjutkan tanpa memikirkan kesalahan yang telah dibuat				
11	Saya percaya bahwa berpikir sebelum bertindak membantu saya menghindari kesalahan				
12	Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan kelas				
13	Saya senang jika orang lain merasa dihargai dan dihormati ketika berbicara dengan saya				
14	Terkadang saya merasa sulit untuk mengungkapkan pendapat saya				

15	Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda				
16	Saya merasa sulit untuk menunjukkan kepedulian kepada teman				
17	Saya cenderung memikirkan tindakan yang saya lakukan setelah menyelesaikan sesuatu				
18	Saya tidak melihat pentingnya beberapa peraturan yang ada				
19	Saya sering menyalahkan orang lain ketika terjadi kesalahan dalam pekerjaan saya				
20	Saya merasa bangga ketika bisa menjadi contoh dalam mematuhi peraturan				
21	Saya merasa sulit untuk menjaga sikap hormat ketika saya merasa orang lain tidak menghargai saya				
22	Saya senang berbagi ide saya dalam diskusi kelompok				
23	Saya merasa senang ketika bisa membantu teman sekelas yang kesulitan dalam pelajaran				
24	Membantu teman yang selalu bergantung pada saya membuat saya merasa lelah				
25	Saya kadang-kadang melanggar peraturan karena merasa itu tidak adil				
26	Saya berusaha mendengarkan saat teman bercerita tentang masalah mereka				

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

1. Skala Kelekatan Orang Tua tahap 1 (*try out*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	28



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	77.9333	33.555	.174	.657
Aitem_2	77.6167	34.715	-.010	.669
Aitem_3	76.8667	35.067	-.069	.674
Aitem_4	77.1000	33.685	.133	.660
Aitem_5	77.1167	33.190	.172	.658
Aitem_6	77.6000	31.498	.374	.639
Aitem_7	76.9833	32.356	.356	.644
Aitem_8	77.0000	33.492	.161	.658
Aitem_9	77.6833	35.034	-.074	.680
Aitem_10	77.7333	32.233	.298	.647
Aitem_11	78.0500	33.336	.154	.659
Aitem_12	77.4333	32.521	.168	.660
Aitem_13	77.0833	35.264	-.101	.681
Aitem_14	77.5667	30.623	.505	.627
Aitem15	77.0667	36.029	-.191	.689
Aitem_16	77.8500	28.808	.645	.607
Aitem_17	78.0500	33.303	.170	.658
Aitem_18	77.5833	36.247	-.231	.688
Aitem_19	77.5500	33.947	.065	.667
Aitem_20	78.0167	36.288	-.223	.691
Aitem_21	78.1333	32.524	.375	.644
Aitem_22	77.3500	32.774	.280	.649

Aitem_23	77.5833	29.129	.573	.613
Aitem_24	77.1000	32.566	.305	.647
Aitem_25	77.6667	29.277	.589	.613
Aitem_26	77.5833	30.078	.431	.629
Aitem_27	77.1167	32.579	.217	.654
Aitem_28	77.4833	30.254	.506	.625

2. Skala Kelekatan Orang Tua tahap 2 (penelitian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	12



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_6	31.00	21.831	.385	.831
Aitem_7	30.38	22.851	.314	.834
Aitem_10	31.13	22.660	.274	.838
Aitem_14	30.97	21.762	.407	.829
Aitem_16	31.25	19.309	.703	.804
Aitem_21	31.53	22.694	.395	.829
Aitem_22	30.75	22.496	.373	.831
Aitem_23	30.98	18.661	.769	.796
Aitem_24	30.50	22.288	.404	.829
Aitem_25	31.07	19.318	.706	.803
Aitem_26	30.98	19.712	.568	.816
Aitem_28	30.88	20.512	.563	.817

3. Skala Kompetensi Sosial (*try out*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	77.9333	33.555	.174	.657
Aitem_2	77.6167	34.715	-.010	.669
Aitem_3	76.8667	35.067	-.069	.674
Aitem_4	77.1000	33.685	.133	.660
Aitem_5	77.1167	33.190	.172	.658
Aitem_6	77.6000	31.498	.374	.639
Aitem_7	76.9833	32.356	.356	.644
Aitem_8	77.0000	33.492	.161	.658
Aitem_9	77.6833	35.034	-.074	.680
Aitem_10	77.7333	32.233	.298	.647
Aitem_11	78.0500	33.336	.154	.659
Aitem_12	77.4333	32.521	.168	.660
Aitem_13	77.0833	35.264	-.101	.681
Aitem_14	77.5667	30.623	.505	.627
Aitem_15	77.0667	36.029	-.191	.689
Aitem_16	77.8500	28.808	.645	.607
Aitem_17	78.0500	33.303	.170	.658
Aitem_18	77.5833	36.247	-.231	.688
Aitem_19	77.5500	33.947	.065	.667
Aitem_20	78.0167	36.288	-.223	.691
Aitem_21	78.1333	32.524	.375	.644
Aitem_22	77.3500	32.774	.280	.649
Aitem_23	77.5833	29.129	.573	.613
Aitem_24	77.1000	32.566	.305	.647
Aitem_25	77.6667	29.277	.589	.613

Aitem_26	77.5833	30.078	.431	.629
Aitem_27	77.1167	32.579	.217	.654
Aitem_28	77.4833	30.254	.506	.625

4. Skala Kompetensi Sosial (penelitian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_6	31.00	21.831	.385	.831
Aitem_7	30.38	22.851	.314	.834
Aitem_10	31.13	22.660	.274	.838
Aitem_14	30.97	21.762	.407	.829
Aitem_16	31.25	19.309	.703	.804
Aitem_21	31.53	22.694	.395	.829
Aitem_22	30.75	22.496	.373	.831
Aitem_23	30.98	18.661	.769	.796
Aitem_24	30.50	22.288	.404	.829
Aitem_25	31.07	19.318	.706	.803
Aitem_26	30.98	19.712	.568	.816
Aitem_28	30.88	20.512	.563	.817

KATEGORISASI PENELITIAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelekatanorangtua	221	27	45	34.67	3.748
kompetensisosial	221	31	53	40.80	3.834
Valid N (listwise)	221				

1. Kelekatan Orang Tua

KATEGORI KELEKATAN ORANG TUA

KategoriX

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	38	17.2	17.2	17.2
	Sedang	149	67.4	67.4	84.6
	Tinggi	34	15.4	15.4	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

2. Kompetensi Sosial

KATEGORI KOMPETENSI SOSIAL

kategoriY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	26	11.8	11.8	11.8
	sedang	173	78.3	78.3	90.0
	tinggi	22	10.0	10.0	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		221	221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.67	40.80
	Std. Deviation	3.748	3.834
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.063
	Positive	.067	.063
	Negative	-.091	-.051
Test Statistic		.091	.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<,001	.036
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<,001	.038
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001
		.033	.043

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups					
	(Combined)	1109.059	17	65.239	6.233	<,001
	Linearity	929.990	1	929.990	88.851	<,001
	Deviation from Linearity	179.068	16	11.192	1.069	.387
	Within Groups	2124.778	203	10.467		
	Total	3233.837	220			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.536	.288	.586	.343

UJI HIPOTESIS

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.553**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	221	221
	Y	Correlation Coefficient	.553**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	221	221

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.536	.288	.586	.343

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelekatanorangtua	221	27	45	34.67	3.748
kompetensisosial	221	31	53	40.80	3.834
Valid N (listwise)	221				

TABULASI SKALA KELEKATAN ORANG TUA

No.	6	7	10	14	16	21	22	23	24	25	26	28	Total
1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	29
2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	37
3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	29
4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	29
5	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	28
6	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37
7	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	34
8	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37
9	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
10	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	34
11	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	29
12	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	27
13	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	28
14	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	29
15	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	30
16	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	32
17	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	28
18	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	29
19	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	28

20	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	30
21	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	30
22	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	28
23	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	36
24	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	32
25	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	38
26	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	40
27	2	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	3	33
28	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	33
29	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	35
30	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	36
31	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	35
32	3	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	1	35
33	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	2	34
34	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	36
35	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	29
36	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	32
37	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	30
38	2	3	1	2	3	4	4	3	3	2	4	3	34
39	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	35
40	1	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	30
41	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	35
42	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	32
43	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	33

44	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	27
45	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	28
46	3	4	2	4	4	1	1	4	2	4	3	4	36
47	2	4	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	33
48	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
49	2	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	2	33
50	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3	2	1	28
51	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	33
52	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	3	4	31
53	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	29
54	4	4	3	3	1	1	4	1	2	3	3	2	31
55	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36
56	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	34
57	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	33
58	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	35
59	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	34
60	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	32
61	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	33
62	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	33
63	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	33
64	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
65	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	28
66	3	4	1	2	3	1	4	4	4	2	3	4	35
67	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31

68	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	32
69	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	31
70	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	31
71	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	31
72	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	31
73	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	30
74	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	30
75	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
76	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	29
77	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	29
78	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	28
79	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	28
80	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	34
81	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	35
82	4	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	37
83	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	27
84	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	32
85	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	30
86	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	30
87	2	4	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	30
88	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	31
89	2	4	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	29
90	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	34
91	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	29

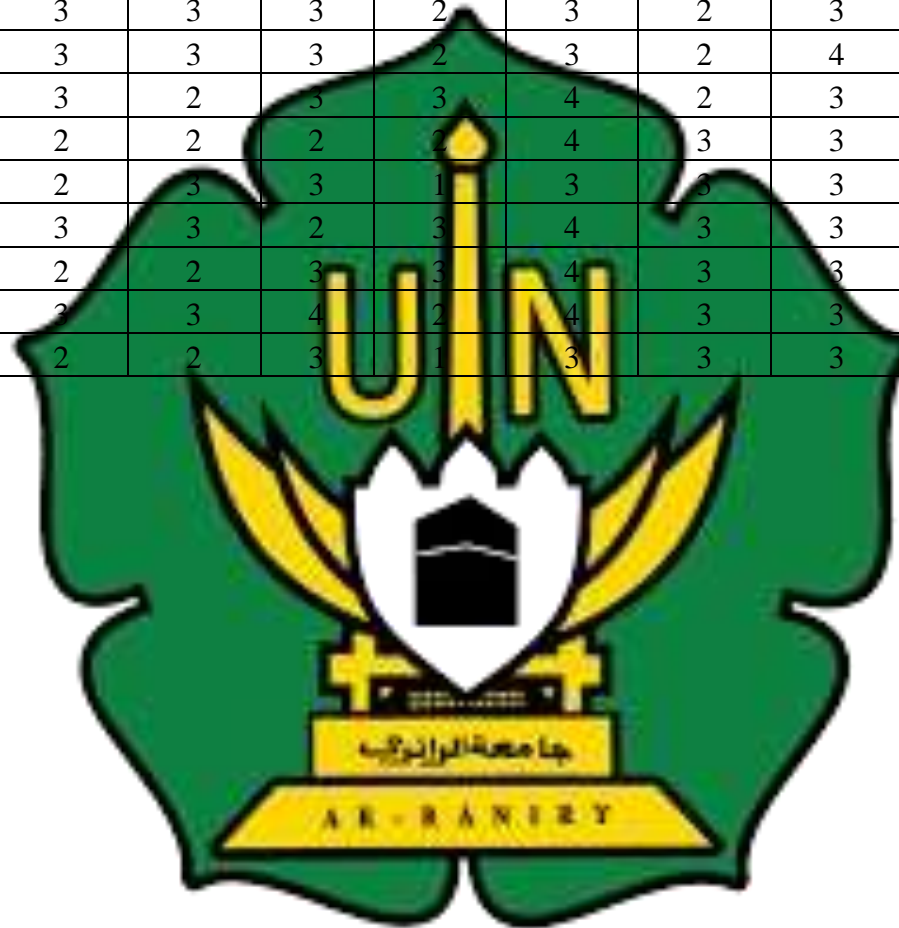
92	4	4	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	34
93	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	36
94	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	31
95	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	30
96	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	2	3	31
97	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	29
98	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
99	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	36
100	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	33
101	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	36
102	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
103	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	35
104	2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	36
105	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	36
106	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	38
107	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	36
108	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	39
109	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	35
110	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	32
111	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	36
112	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	35
113	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	35
114	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	37
115	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	39

116	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	38
117	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
118	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	35
119	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	34
120	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
121	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	41
122	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	37
123	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	39
124	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	41
125	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	37
126	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	35
127	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	35
128	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
129	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
130	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
131	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	33
132	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	36
133	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	37
134	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	40
135	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	38
136	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	39
137	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	4	36
138	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	38
139	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	34

140	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	39
141	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	37
142	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	37
143	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	37
144	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	37
145	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
146	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	39
147	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	40
148	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	38
149	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	39
150	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	39
151	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	34
152	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	36
153	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
154	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	37
155	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	35
156	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	38
157	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	38
158	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	37
159	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	41
160	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	37
161	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	45
162	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	41
163	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	36

188	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
189	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	39
190	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	33
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
192	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	37
193	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	37
194	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
195	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	33
196	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
197	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
198	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
199	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38
200	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	40
201	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
202	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	39
203	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	36
204	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	36
205	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	36
206	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
207	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	39
208	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	37
209	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
210	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
211	1	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	28

212	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	34
213	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
214	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	35
215	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	34
216	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	34
217	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	34
218	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	34
219	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	35
220	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	37
221	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	31



TABULASI SKALA KOMPETENSI SOSIAL

No.	2	5	6	8	9	10	11	15	16	18	19	20	24	25	Total
1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	51
3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	33
4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	45
5	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	45
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
7	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	38
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
9	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4		4	3	4	49
10	3	3	3	4	3	3		3	3	3	3	3	3	4	44
11	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	37
12	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	33
13	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	40
14	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	1	4	2	2	34
15	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	43
16	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	34

17	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	40
18	3	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	39
19	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	35
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	39
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
22	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	40
23	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	41
24	3	2	4	3	2	3	3	6	2	3	3	4	3	2	40
25	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	39
26	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	50
27	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	1	43
28	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	40
29	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	1	3	3	3	42
30	3	3	4	4	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	41
31	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	39
32	3	4	2	2	2	4	4	1	3	4	4	2	4	2	41
33	4	3	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	38
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	53
35	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34
36	4	2	3	1	1	3	4	2	2	2	2	4	2	3	35
37	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	3	37
38	4	1	4	3	2	3	4	4	4	1	3	1	2	2	38
39	3	1	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	38
40	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	35

41	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	41
42	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	36
43	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	37
44	3	2	4	3	1	2	4	4	2	3	2	3	2	2	37
45	4	3	4	2	1	1	4	2	3	2	3	3	1	2	35
46	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	35
47	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	44
48	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	43
49	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	34
50	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	45
51	3	1	4	2	3	1	4	4	2	3	1	4	2	3	37
52	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	37
53	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	39
54	4	2	3	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	2	40
55	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	38
56	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	34
57	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	41
58	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
59	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	37
60	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	41
61	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	1	2	42
62	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	38
63	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	41
64	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	1	2	3	37

65	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	40
66	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	45
67	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	38
68	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	40
69	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	35
70	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	39
71	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	39
72	3	3	2	3	2	3	4	6	3	3	2	2	3	2	38
73	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	39
74	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	38
75	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	40
76	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	40
77	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	37
78	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	38
79	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39
80	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	43
81	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	43
82	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	40
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	36
84	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
85	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
86	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	38
87	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	4	3	2	36
88	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	38

89	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	40
90	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	35
91	4	3	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	41
92	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	41
93	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	38
94	3	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	37
95	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	41
96	4	1	3	3	1	3	4	6	3	3	3	3	2	3	39
97	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
98	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
99	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	40
100	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	36
101	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
102	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
103	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	42
104	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	38
105	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	41
106	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	43
107	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	43
108	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	40
109	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	38
110	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	40
111	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	41
112	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	37

113	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	37
114	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	42
115	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	42
116	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	40
117	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	46
118	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	41
119	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	45
120	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	45
121	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	44
122	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
123	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	40
124	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	41
125	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	42
126	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	43
127	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	51
128	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	34
129	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	42
130	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	44
131	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	41
132	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	38
133	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	40
134	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	43
135	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	47
136	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	46

137	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
138	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
139	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	42
140	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	42
141	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	44
142	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	43
143	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	45
144	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	43
145	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	40
146	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	44
147	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	47
148	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	42
149	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	47
150	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	44
151	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
152	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	47
153	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	43
154	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
155	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	43
156	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	48
157	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
158	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	47
159	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	44
160	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	43

161	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	41
162	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
163	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	42
164	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	46
165	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	42
166	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	40
167	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	44
168	3	4	3	4	2	2	4	6	3	3	4	3	3	3	44
169	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	38
170	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	46
171	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
172	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
173	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	45
174	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	47
175	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	44
176	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	44
177	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	46
178	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
179	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	46
180	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	44
181	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	47
182	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	47
183	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	43
184	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	44

209	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
210	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	45
211	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	31
212	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	37
213	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	37
214	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	36
215	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	34
216	3	3	3	4	3	3	4	6	3	3	3	3	3	3	3	44
217	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
218	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	39
219	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
220	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
221	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44

